

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Covid-19 telah ditetapkan sebagai pandemi global oleh WHO karena tingkat penyebarannya yang begitu cepat antar manusia. Virus ini ditemukan muncul pertama kali di Kota Wuhan, Provinsi Hubei, Cina pada akhir Desember 2019, tetapi belum diketahui penyebab terjadinya penyakit tersebut. Kemudian, penyakit ini menjadi wabah yang menular secara cepat dengan rantai penularan antar manusia (Nurhadi, 2021).

Penyebaran virus 2019-nCoV sangat cepat hingga ke 204 negara di dunia pada akhirnya, bulan Maret 2020 *World Health Organization* (WHO) menetapkan penyakit ini sebagai pandemi global dan menyebut virus corona ini dengan sebutan Covid-19 (*Coronavirus Disease* tahun 2019). Berdasarkan data dari *Worldometers* per 31 Maret 2020 menunjukkan bahwa dari 204 negara dan 2 kapal pesiar sebanyak 801.117 kasus terkonfirmasi positif, sebanyak 38.771 kasus meninggal dunia, dan sebanyak 172.319 kasus berhasil sembuh. Indonesia juga menjadi salah satu negara terdampak pandemi Covid-19. Pasien positif Covid-19 di Indonesia pertama kali diumumkan pada 2 Maret 2020. Setelah kasus positif pertama, terjadi peningkatan penyebaran kasus yang cepat pula di Indonesia. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia menyatakan bahwasanya pada 31 Maret 2020 menunjukkan bahwa terdapat 1528 kasus positif, 136 kasus meninggal dunia, dan 81 kasus berhasil sembuh. Kasus Covid-19 ini telah menyebar ke 31 provinsi di Indonesia, salah satunya provinsi Yogyakarta.

Untuk mengatasi terjadinya pertambahan kasus covid-19 menurut Perpres No. 99 Tahun 2020 tentang Pengadaan Vaksin dan Pelaksanaan Vaksinasi Dalam Rangka Penanggulangan Pandemi Covid-19. Vaksinasi disebut juga imunitasi adalah pemberian vaksin kedalam tubuh seseorang untuk memberikan kekebalan terhadap penyakit tersebut. Tujuan Utama dari Vaksinasi Covid-19 adalah untuk

mengurangi transmisi atau penularan covid-19, menurunkan angka kesakitan dan kematian akibat covid-19.

Salah satu Perguruan Tinggi di Yogyakarta yaitu STMIK Akakom Yogyakarta bekerja sama dengan RSPAU dr. S. Hardjolukito dan Dinas Kesehatan Daerah Istimewa Yogyakarta melaksanakan kegiatan vaksinasi untuk Dosen dan Tenaga Kependidikan. Vaksinasi yang diikuti oleh 29 Perguruan Tinggi Swasta Yogyakarta dengan total kurang lebih 1.560 peserta, STMIK Akakom berperan sebagai koordinator kegiatan. Kegiatan vaksinasi ini tentunya membutuhkan data untuk proses pendaftaran, dengan banyaknya peserta vaksinasi tersebut akan kesulitan jika proses pendaftaran menggunakan sistem manual yaitu para peserta vaksinasi secara langsung datang ke tempat lokasi vaksinasi yang telah ditentukan dan menyerahkan data yang diperlukan pada saat pendaftaran. Sistem yang seperti ini membutuhkan lebih banyak waktu sehingga dapat menyebabkan antrian dan menimbulkan kerumunan di masa pandemi seperti ini. Selain itu, pihak penyelenggara membutuhkan sebuah sistem untuk manajemen kehadiran serta status vaksinasi dari seluruh peserta yang sudah terdaftar untuk membuat laporan yang cepat dan akurat.

Berdasarkan penjelasan masalah yang ada di atas, maka dibuatlah suatu sistem pendaftaran secara online dan presensi kehadiran dengan judul “Sistem Pendaftaran dan Presensi Vaksinasi berbasis web di STMIK Akakom Yogyakarta” agar mempermudah peserta melakukan pendaftaran dan mempercepat proses vaksinasi.

1.2 Tujuan

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk menghasilkan Sistem Pendaftaran dan Presensi Vaksinasi berbasis Web di STMIK Akakom Yogyakarta.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat dirumuskan permasalahannya adalah:

1. Bagaimana membuat Sistem Pendaftaran dan Presensi Vaksinasi berbasis Web di STMIK Akakom Yogyakarta
2. Bagaimana proses pendaftaran vaksin agar tidak menimbulkan antrian
3. Bagaimana mendapatkan laporan dengan cepat dan akurat

1.4 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah penelitian ini memiliki batasan-batasan permasalahan yang ada yaitu sistem ini hanya meliputi sistem pendaftaran vaksinasi dan presensi kehadiran peserta yang telah mendaftar secara online, manajemen laporan kegiatan vaksinasi yang sudah terlaksana, web dapat diterapkan dengan perangkat desktop, tablet, maupun mobile melalui browser.